

BAB V

PENUTUP

Penulis sekarang menguraikan temuan dan rekomendasi yang berasal dari proses asuhan keperawatan untuk keluarga Ibu R, dengan fokus pada Ibu R, yang memiliki masalah hipertensi.

V.1 Kesimpulan

Setelah proses asuhan keperawatan selesai, penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

a. Pengkajian

Data pengkajian kepada keluarga ibu R khususnya ibu R dengan masalah hiperhasil yang dilakukan kepada ibu R dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dengan hasil j ibu R sudah memiliki hipertensi sejak 15 tahun yang lalu. Keluarga Ibu R mengungkapkan bahwa belum mengetahui komplikasi dari hipertensi yang diderita ibu R. Keluarga ibu R juga tidak mengetahui cara merawat Ibu R dan mengkhawatirkan hipertensinya. Ibu R mengakui bahwa jarang memeriksakan hipertensinya di fasilitas kesehatan terdekat. Menurut lima tugas kesehatan keluarga, terlihat bahwa keluarga Ibu R masih belum dapat melaksanakan tugas pertama, ketiga, dan kelima yakni belum mengenal masalah kesehatan yang dialami ibu R, belum dapat memberikan perawatan bagi anggota keluarga yang sakit, dan belum memanfaatkan dengan optimal fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia.

b. Diagnosa

Berdasarkan data yang dikumpulkan selama fase pengkajian, penulis membuat diagnosis ini dan telah menyelesaikan fase penilaian untuk mengidentifikasi diagnosis terpenting untuk memandu intervensi keperawatan. Diagnosa yang pertama diangkat adalah perilaku kesehatan cenderung beresiko berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan pada ibu R. Diagnosa kedua adalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan

ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota sakit khususnya pada ibu R dengan hipertensi. Diagnosa terakhir atau diagnosa ketiga adalah gangguan pola tidur berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota sakit khususnya masalah pola tidur ibu R.

c. Intervensi

Intervensi dilakukan untuk penerapan perencanaan perawatan pada ibu R dengan masalah hipertensi. Intervensi yang dilakukan mengarah kepada lima tugas kesehatan keluarga yaitu untuk TUK 1 memberikan edukasi sebagai pengenalan masalah kesehatan pada ibu R. TUK 2 dilakukan dengan pemberian dukungan dalam pengambilan keputusan dalam merawat ibu R dengan hipertensi. TUK 3, pemberian edukasi tentang cara merawat dalam mengendalikan hipertensi dan mengatur pola tidur pada ibu R. TUK 4 berfokus dalam perubahan lingkungan dalam upaya memberikan kenyamanan ibu R yang dapat meningkatkan kualitas tidur ibu R. TUK 5 dilakukan dengan dukungan dalam memanfaatkan fasilitas kesehatan dalam mengontrol masalah hipertensi pada ibu R.

d. Implementasi

Penulis melakukan tindakan keperawatan sesuai yang sudah ditentukan dalam perencanaan tindakan dan mengembangkannya kembali dengan mengambil intervensi tambahan. Tindakan TUK 1 dilakukan dengan pemberian edukasi kepada keluarga ibu R dalam mengenal masalah kesehatan pada ibu R terdiri dari pengertian, tanda gejala, faktor resiko serta komplikasi yang dapat terjadi dari hipertensi. TUK 2 yaitu mendukung untuk mengambil keputusan dalam merawat ibu R dengan hipertensi dan mencegah keluarga ibu R dalam mempercayai isu dan berita yang bertentangan dalam kesehatan. TUK 3 dilakukan dengan pemberian edukasi dalam pengenalan diet dash dalam pencegahan resiko kesehatan yang dapat muncul dari perilaku kesehatan yang tidak tepat, dan penjelasan manfaat yang didapat dari konsumsi jus belimbing dalam penurunan hipertensi. Selain pemberian edukasi, penulis juga melakukan instruksi dan demonstrasi dalam melakukan senam hipertensi untuk mengendalikan tekanan darah ibu R. TUK 4, pemberian pendidikan dalam

perubahan lingkungan yaitu perubahan pola gaya hidup makanan dan istirahat. TUK 5, pemberian pendidikan tentang pentingnya pemeriksaan fasilitas kesehatan.

e. Evaluasi

Hasil dari intervensi yang dilakukan kepada ibu R dengan hipertensi teratasi sebagian. Setelah dilakukan pemberian edukasi pada TUK 1, keluarga ibu R mampu mengenal masalah hipertensi yang diderita ibu R. TUK 2 didapatkan bahwa keluarga mampu mengambil keputusan dalam pengobatan yang tepat ibu R dengan masalah hipertensi. TUK 3 dicapai keluarga mampu merawat anggota keluarga ibu R dalam penerapan konsumsi jus belimbing dan mendemonstrasikan senam hipertensi dalam penurunan tekanan darah, serta mendemonstrasikan terapi otot progresif dalam meningkatkan kualitas tidur ibu R. TUK 4 dicapai dengan keluarga mampu memodifikasi lingkungan rumah yaitu menciptakan kenyamanan dan aman untuk ibu R yang sudah lansia dan memiliki gangguan pola tidur. TUK 5 dicapai dengan keluarga mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan yaitu ibu R bersedia memeriksakan rutin dalam mengontrol hipertensinya ke puskesmas terdekat.

V.2 Saran

Berdasarkan asuhan keperawatan keluarga ibu R, khususnya ibu R yang mengalami masalah kesehatan hipertensi, maka dari itu penulis memberikan saran diantaranya:

a. Keluarga

Keluarga diharapkan mendukung klien dalam perawatan hipertensi seperti mengingatkan dalam minum obat, menemani serta mengantar klien memeriksa kesehatan ke puskesmas dan mengingatkan dalam menerapkan program yang sudah dianjurkan oleh penulis yaitu menerapkan diet dash dalam pola makan yaitu mengurangi garam; memperbanyak konsumsi sayur dan buah; dan menghindari makanan berlemak, setiap hari konsumsi jus belimbing 1 gelas/sehari untuk mengurangi tekanan darah tinggi, dan penerapan senam hipertensi setiap hari dengan durasi 5 – 10 menit untuk

merelaksasi pembuluh darah. Keluarga juga diharapkan dapat memenuhi lima tugas kesehatan keluarga seperti dapat merawat ibu R dan memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk menangani pada ibu R dengan hipertensi.

b. Institusi Pendidikan

Hasil dari karya tulis ilmiah dapat dimanfaatkan sebagai panutan dan saran bagi mahasiswa untuk memperluas pengetahuan tentang asuhan keperawatan keluarga dengan masalah hipertensi melakukan penerapan seperti mengkonsumsi jus belimbing dan demonstrasi senam hipertensi yang dapat menurunkan tekanan darah yang tinggi. Diharapkan juga bahwa dapat mengembangkan tindakan keperawatan dalam asuhan keperawatan keluarga dari tindakan yang sudah dilakukan di karya tulis ilmiah ini.

c. Perawat

Perawat di pelayanan kesehatan sekitar rumah klien khususnya klinik atau puskesmas dapat melakukan komunikasi bina hubungan saling percaya dalam mengkaji keluarga dengan cara menunjukkan empati, mendengarkan dengan seksama, dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan sederhana. Dalam pemberian asuhan keperawatan, teknik yang dapat digunakan yaitu teknik terapeutik. Selain itu, perawat diharapkan dapat mengembangkan teknik non-farmakologi seperti penerapan diet dash, konsumsi jus belimbing, dan senam hipertensi dalam menangani hipertensi pada penderita melalui edukasi dan demonstrasi.